

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh persentase dari tingkat pengetahuan penderita pasca stroke tentang modifikasi gaya hidup untuk mencegah stroke ulang. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai pengetahuan penderita pasca stroke mengenai pencegahan stroke ulang, modifikasi diet, aktivitas fisik, kebiasaan merokok, dan minuman beralkohol sesuai dengan presentase yang telah didapatkan.

3.2 Subyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita pasca stroke serangan pertama dan tidak mengalami serangan berulang yang ada di wilayah kerja Puskesmas Cimanggung. Data penderita pasca stroke yang didiagnosa mengalami serangan pertama dan tidak pernah mengalami serangan stroke ulang minimal 3 bulan dan maksimal 5 tahun terakhir di wilayah kerja Puskesmas Cimanggung sebanyak 55 orang pertahun 2021, untuk studi pendahuluan diambil 5 orang, maka sisanya adalah 50 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Total responden perempuan berjumlah 59% serta laki- laki berjumlah 41%, sedangkan usia 44-57 tahun berjumlah 12 orang (24%) dan usia 58-69 tahun berjumlah 38 orang (76%). Semua responden mampu berkomunikasi dengan cukup baik juga mampu untuk membaca atau menulis.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah menggambarkan pengetahuan penderita pasca stroke tentang modifikasi gaya hidup untuk mencegah stroke ulang.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
Pengetahuan penderita pasca stroke, yaitu hasil pemahaman penderita pasca stroke mengenai modifikasi gaya hidup untuk mencegah stroke ulang yang diperoleh melalui proses pengamatan dan proses berpikir dari berbagai sumber.	<p>1. Diet</p> <p>Menambahkan asupan buah-buahan, sayuran, biji-bijian, produk susu rendah lemak, unggas, ikan, dan kacang-kacangan, minyak nabati adalah diet yang direkomendasikan. Sedangkan yang harus dikurangi adalah konsumsi permen, minuman manis, ikan asin, daging merah, mengurangi garam dan penyedap rasa, makanan cepat saji, makan instan, dan minuman bersoda. Dengan kata lain penderita stroke harus menghindari makanan yang memiliki kandungan tinggi garam, tinggi gula, tinggi lemak, dan kolesterol.</p> <p>2. Aktivitas fisik</p> <p>Penderita stroke haruslah meningkatkan aktivitas fisik seperti mengurangi waktu duduk dengan lebih sering berdiri dan berjalan, melakukan olahraga ringan seperti aerobik. Olahraga yang diperlukan yaitu 4-3 kali</p>	<p>Kuesioner yang di dalamnya terdapat 30 pertanyaan mengenai modifikasi gaya hidup untuk mencegah stroke ulang.</p> <p>Penilaian untuk jawaban salah bernilai 0, sedangkan untuk jawaban benar bernilai 1-3.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 76%-100% jawaban benar: pengetahuan baik • 56%-75% jawaban benar: pengetahuan cukup baik • <56% jawaban benar: pengetahuan kurang baik 	Interval

	seminggu selama 30 menit.			
Variabel Penelitian	Sub Variabel	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
	Selain itu lakukan pelatihan gerak peregangan. 3. Merokok Penderita haruslah mengurangi merokok bahkan harus berhenti merokok. Selain itu penderita harus menjauhi lingkungan asap rokok. 4. Konsumsi alkohol Mengurangi dan berhenti mengkonsumsi alkohol.			

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Cimanggung karena pada tahun 2019 Puskesmas Cimanggung termasuk ke dalam 3 besar penderita stroke tertinggi di Kabupaten Sumedang. Puskesmas Cimanggung berada di Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang Jawa Barat. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari- Mei 2021.

3.6 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang di dalamnya terdapat 4 pertanyaan yang menggambarkan karakteristik responden, dan 30 pertanyaan yang menggambarkan pengetahuan responden tentang modifikasi gaya hidup untuk mencegah kejadian stroke ulang, dengan rincian 8 pertanyaan mengenai stroke ulang dan pencegahan stroke ulang, 10 pertanyaan mengenai modifikasi diet, 5 pertanyaan mengenai aktivitas fisik, 4 pertanyaan mengenai modifikasi merokok, dan 3 pertanyaan mengenai konsumsi alkohol. Nilai tertinggi tiap satu pertanyaan adalah tiga. Untuk jawaban salah bernilai 0, sedangkan untuk jawaban benar bernilai 1- 3.

Dalam penelitian ini uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada 20 orang penderita stroke serangan pertama dan tidak pernah mengalami serangan berulang, responden yang

terlibat dalam uji validitas dan reliabilitas memiliki karakteristik yang sama dengan populasi tetapi tidak termasuk kedalam populasi penelitian. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Hasil uji validitas mendapatkan hasil dari 30 pertanyaan dengan rentang r_{hitung} 0,444- 0,8. Jumlah pertanyaan yang valid sebanyak 30 pertanyaan.

Selanjutnya kuesioner dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Hasil uji reliabilitas untuk kuesioner dengan jumlah 30 pertanyaan yaitu nilai *Alfa Cronbach* sebesar 0,948, artinya kuesioner ini tergolong sangat reliabel.

3.7 Pengumpulan Data

3.7.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner terhadap penderita pasca stroke tentang modifikasi gaya hidup untuk mencegah kejadian stroke ulang. Kuesioner dibagikan langsung kepada responden dengan mendatangi rumahnya.

3.7.2 Langkah Pengumpulan Data

1. Mengurus perijinan dengan Institusi terkait yaitu Puskesmas Cimanggung.
2. Menjelaskan maksud, tujuan, dan waktu penelitian pada kepala puskesmas dan meminta persetujuan untuk melibatkan subyek dalam penelitian.
3. Menjelaskan maksud, tujuan, waktu penelitian, serta meminta data mengenai penderita stroke kepada pemegang program Penyakit Tidak Menular (PTM).
4. Menjelaskan maksud, tujuan, dan waktu penelitian pada responden dan meminta persetujuan untuk dilibatkan dalam penelitian.
5. Meminta responden untuk menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan penelitian.
6. Membagikan kuesioner kepada responden dan memberikan penjelasan tentang cara mengisinya.
7. Melakukan pengisian kuesioner modifikasi gaya hidup untuk mencegah stroke ulang.
8. Melakukan pengolahan dan analisis data.
9. Menyajikan hasil pengolahan data atau hasil penelitian dalam bentuk tabel dan narasi.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

1. Pemeriksaan data (*editing*)

Melakukan pengecekan terhadap hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden meliputi kelengkapan identitas dan kelengkapan jawaban yang diberikan.

2. Pengkodean data (*coding*)

Memberikan kode berupa angka-angka untuk setiap jawaban pada kuesioner.

3. Pemberian nilai (*scoring*)

Pemberian nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditentukan.

4. Pemasukan data (*entry*)

Memasukan data ke program komputer, program yang digunakan yaitu IBM SPSS Statistics 16.

5. *Tabulating*

Mengelompokkan data dalam satu tabel distribusi frekuensi agar mudah dibaca dan dianalisis.

6. Pembersihan data (*cleaning*)

Melakukan pemeriksaan kembali data yang sudah di masukkan ke program komputer untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak.

3.8.2 Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif dalam bentuk destribusi frekuensi dan selanjutnya hasilnya akan ditampilkan dalam bentuk tabel kemudian dideskripsikan. Setiap tabel dianalisis dengan statistik deskriptif dengan presentase hasil untuk mendapatkan gambaran tingkat pengetahuan penderita pasca stroke tentang modifikasi gaya hidup.

Data hasil pengkatagorian untuk variabel yang diteliti selanjutnya ditentukan persentase perolehannya masing-masing dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah Jawaban yang Benar

n = Jumlah Skor Maksimal

Adapun ketentuan penilaian pengetahuan dalam penelitian ini adalah penilaian menurut Arikunto (2010) sebagai berikut :

- 76%-100% jawaban benar: pengetahuan baik
- 56%-75% jawaban benar: pengetahuan cukup
- < 56% jawaban benar: pengetahuan kurang

3.9 Penyajian Data

Setelah dilakukan pengolahan data dan didapatkan hasil penelitian, maka data/ hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk teks (tekstular) dan tabel.

3.10 Etika Penelitian

Pada penelitian ini selalu memerhatikan prinsip etik dalam penelitian yaitu:

1. *Informed consent*

Setelah responden ditentukan, selanjutnya peneliti harus memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat, serta kerahasiaan dari informasi atau data yang akan diberikan oleh responden. Jika bersedia menjadi responden pada penelitian ini responden diminta untuk menandatangani informed consent sebagai bukti dari kesediannya berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini. Responden berhak menolak atau menerima untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk tetap menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden tetapi dirubahi dengan kode inisial. Informasi responden harus juga dihilangkan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti tidak meyebarakan informasi tentang identitas responden. Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti.